

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deskriptif mencakup proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi. Selain itu, menggambarkan karakteristik secara cermat, dari satu masalah atau gejala yang diteliti. Metode deskriptif juga focus terhadap pertanyaan mendasar yaitu "bagaimana dengan berusaha mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan teliti, jekas, dan lengkap tanpa banyak detail yang tidak penting seperti dalam metode eksplorasi. Oleh karena itu, temuan temuan penelitian deskriptif lebih dalam dan lebih luas serta terperinci.

Dalam mengkaji judul peneliti implementasi pendidikan karakter dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial siswa di MIN 2 Kota Kediri". maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi sekolah yang menjadi subyek penelitian.

Ada 7 ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Ahmad sonhaji, yaitu:

1. Desain penelitian bersifat lentur.
2. Data penelitian diambil dari data alami.
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskripsi dan refleksi.

4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
5. Sangat mementingkan subyek penelitian yang memiliki informasi paling representatif (dapat mewakili dan mengetahui keadaan yang sebenarnya).
6. Analisa data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data.
7. Kesimpulan dari penelitian kuallitatif dikonfirmasi dengan informan (orang sebagai sumber data tidak tertulis).

Hal-hal yang juga dipertimbangkan dalam jenis penelitian ini adalah intensitas dan kedalaman kajian terhadap focus penelitian, dalam hal ini ada 4, yaitu:

- a. Latar natural (Natural Setting) dan instrtumen kunci. Natural setting dalam penelitian ini adalah berbagai sumber yang berperan sebagaiinstrumen kunci dalam penelitian ini.
- b. Penelitian seperti ini juga bersifat deskriptif dan memberikan gambaran situasional. Semua data yang diperoleh berusaha dideskripsikan secara memadai sehingga hasil penelitian benar-benar dapat memberikan gambaran situasional terkait dengan focus penelitian tersebut.
- c. Penelitian jenis ini juga lebih mementingkan proses dari pada hasil. Dalam rangka menjamin validitas data penelitian, penelitian ini lebih memperhatikan jalannya proses penelitian dari pada sekedar hasil jadi.

Dalam hal analisa data, penelitian kualitatif di cirikan oleh model analisis data induktif, artinya penelitian berkepentingan menyajikan data secara terperinci dari berbagai segi, peristiwa, kasus dan

gambaran, baru kemudian ditarik kedalam konsep dan gagasan yang lebih umum dan universal.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih instrument, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹

Sebagaimana yang dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.

Di samping itu kehadiran peneliti dilapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung dan bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Karena pada jenis penelitian kualitatif ini dilakukan pada latar yang alami, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata. Yang terpenting adalah disini peneliti berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar yang di peroleh di lokasi penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 306.

Peneliti sebelum mengadakan penelitian meminta izin terlebih dahulu pada pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan perizinan. Karena hasil penelitian pada suatu saat bisa di publikasikan, maka sangat perlu adanya keterbukaan dalam menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian telah meminta izin kepada:

- a. Kepala MIN 2 Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri
- b. Wali Kelas IIA di MIN 2 Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di MIN 2 Kota Kediri, yaitu Jln. KH Agus Salim, Gg. VIII Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih MIN 2 Kota Kediri sebagai objek penelitian, yaitu diantaranya: Lokasi tersebut mendukung untuk diteliti karena penulis menjumpai adanya pembiasaan aktivitas keagamaan pada siswa, MIN 2 Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri memiliki pembentukan karakter religius peserta didik yang sangat bagus dan menarik, melihat dari cara bersikap dan perilaku yang ditunjukkan di lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat sekitar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian, terkait dari mana data dapat diperoleh yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara ini diambil dari beberapa

informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dan dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis, adapun data yang didapat melalui wawancara langsung dengan kepala MIN 2 Kota Kediri dan wakil kurikulum MIN 2 Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik yaitu :

a. Observasi

Observasi ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala (data) pada saat ini penelitian yang sedang berlangsung. Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat interaksi antara peneliti dan narasumber yang dalam hal ini perubahan tingkah laku yang menjadi salah satu tolak ukur dari teori yang digunakan.²

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan langsung melalui kegiatan komunikasi secara lisan. Dalam wawancara pada penelitian ini, peneliti

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

melakukan wawancara secara bebas yang berarti tidak perlu membawa pedoman sebagai patokan pertanyaan yang hendak diajukan.s

Menurut sugiono, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sampai dapat kita simpulkan suatu topic pembahasan tersebut, adanya wawancara membuat peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi dalam kaitan mengintepretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Pernyataan interview atau wawancara pada penelitian ditunjukkan untuk kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, siswa dan sumber lain yang terkait yang dapat menambah data-data yang diperlukan. Sedangkan substansi dan pertanyaan interview yang diajukan adalah sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa keadaan sarana dan prasarana, proses pendidikan, Tujuan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi aat ini terkait mengenai pribadi, aktivitas, organisasi, pristiwa, perasaan, motivasi, tanggapan atau pendapat, dan juga peran serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggali data dengan menjelajahi lapangan untuk mendapatkan bukti yang benar. Dokumen bisa berbentuk tulisan ataupun berbentuk gambar. Dokumentasi dalam bentuk tulisan bisa berupa sejarah kehidupan cerita, biografi, peraturan dan juga kebijakan.

Adapun dokumentasi dalam bentuk gambar bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Analisis dalam analisis data model ini adalah sebagai berikut:

Tahapan analisis data Miles dan Huberman terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data ialah tahap penyeleksian mana data dan mana bukan data dan melacaknya ke dalam domain yang besar.
2. Reduksi data ialah mengelompokkan data dalam kategori tertentu berdasarkan sifat alamiah datanya.
3. Display data menata kategori data tersebut di dalam suatu matriks atau tabel yang menghubungkan semua aspek yang diteliti.
4. Pengambilan kesimpulan ialah menerangkan data yang tersedia dalam konteks.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di sasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri berupa kepercayaan (credibility) dan, keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁴

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Cipta* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 328.

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: G Prees, 2009), hal. 228.

- a. Ketekunan pengamatan. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci kesinambungan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai.
- b. Triangulasi, adalah teknik pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:⁶

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian. Pada tahap awal ini peneliti melakukan kegiatan observasi langsung ke lokasi penelitian.

2. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan penggalian informasi data secara keseluruhan dan mendalam dengan mengenal lebih dekat kepada subyek penelitian, mengadakan pengamatan dengan melakukan wawancara.

⁵ Lexy J Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 127.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini analisis data peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan. Kegiatan menganalisis data adalah sebuah tahap yang sangat menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian yang diperoleh dilapangan. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang terdapat di lapangan. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian diolah sesuai dengan kaidah pengolahan yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai pada data dan informasi yang diperlukan terkumpul. Pengolahan data awal dilakukan dengan membandingkan laporan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data terakhir dilakukan setelah data didapat telah lengkap dan terkumpul. Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitian dan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.